

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat yang telah diuraikan di atas maka jenis penelitian yang akan dilakukan bersifat deskriptif kualitatif. Siyoto dan Sodik (2015: 28) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu masalah.

Sementara menurut McMillan dan Schumacher yang dikutip Siyoto dan Sodik (2015: 27) mendefinisikan metode kualitatif sebagai tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial secara mendasar bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut termasuk bahasa dan peristilahannya.

Sedangkan menurut Sudaryono yang dikutip Fahriyani, dkk (2020: 58) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang fokus menganalisis kehidupan sosial atau interpretasi individu (informan) dalam latar ilmiah. Di sisi lain Semiawan (2010: 1) menjelaskan tujuan penggunaan metode kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam mengenai suatu gejala, fakta atau realita.

Jadi dapat disimpulkan metode penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seseorang individu melihat, menganalisis, memaknai atau menggambarkan dunia sosial serta menekankan pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata atau lisan dari setiap individu serta perilaku atau tindakan yang diamati sehingga tidak menekankan pada angka.

Menurut Sukmadinata yang dikutip Siyoto dan Sodik (2015: 29) dasar dari penelitian kualitatif adalah gagasan yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan merupakan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu.

Dengan demikian, penelitian ini akan memahami lebih dalam perihal bagaimana pemanfaatan instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang sebagai media komunikasi bencana dalam penanganan Covid-19 di Kota Semarang kurun waktu bulan Maret-Desember 2020. Peneliti memilih periode penelitian pada bulan Maret 2020 hingga Desember 2020 karena pada bulan Maret 2020 Walikota Semarang mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 443/277 Tahun 2020 tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Wabah Covid-19 di Kota Semarang dan menyusul Surat Keputusan Walikota Semarang Nomor 443/417 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 di Kota Semarang. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah bertambahnya kasus dan mencegah meningkatnya angka kematian akibat Covid-19 khususnya di Kota Semarang. Peneliti juga memilih kurun waktu tersebut karena pada bulan Maret 2020 instagram @dkksemarang terhitung aktif dalam mengunggah konten perihal informasi mengenai Covid-19 di Kota Semarang. Dilansir dari berita Kompas.com (2020: Desember) kenaikan angka Covid-19 pada bulan-bulan terakhir tahun 2020

disebabkan oleh dampak libur panjang bulan Oktober serta faktor ketidaksiplinan masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan.

3.2. Data

Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar dan bukan berupa angka atau hitung-hitungan. Data dikumpulkan jika arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan (Semiawan, 2010: 108).

Menurut sumbernya, data penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut sebagai data baru atau asli (Siyoto dan Sodik, 2015: 67). Pada data primer ini terdapat beberapa hal yang ingin digali oleh peneliti diantaranya, pengelolaan media sosial instagram @dkksemarang, strategi yang digunakan Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam memanfaatkan instagram sebagai media komunikasi bencana, konsep dalam mengelola akun @dkksemarang yang peneliti peroleh dari data hasil wawancara.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain (Siyoto dan Sodik, 2015: 68). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari unggahan konten di media sosial instagram @dkksemarang berisi foto atau gambar yang diunduh oleh peneliti serta berita yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti.

a. Data Primer

Data primer dari hasil wawancara dengan Ira Sulistiana yaitu tim media sosial bagian konseptor. Data primer dalam penelitian ini; 1. Personil tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2. Alur komunikasi organisasi, 3. Tugas dan fungsi tim media sosial, 4. Pemanfaatan media sosial instagram sebagai media komunikasi bencana, 5. Fitur instagram yang dimanfaatkan oleh tim media sosial dalam membuat suatu konten, 6. Proses pra-produksi dalam membuat konten pada media sosial instagram, 7. Tahapan komunikasi bencana melalui instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang, 8. Komunikasi pemerintah yang digunakan Dinas Kesehatan Kota Semarang terkait kasus Covid-19, 9. Langkah-langkah komunikasi krisis yang dilakukan pihak Dinas Kesehatan Kota Semarang, 10. Konsep manajemen informasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti melalui media sosial instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang. Peneliti juga mendapatkan data sekunder dari staf bagian konseptor dalam pengelolaan media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang yaitu Ira Sulistiana, data tersebut adalah Laporan Konten Instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang bulan Januari 2020 – Desember 2020. Data sekunder juga peneliti dapatkan dari unggahan yang ada di akun instagram @dkksemarang periode Maret 2020 hingga Desember 2020 berupa publikasi konten. Peneliti menganalisis

setiap unggahan yang memiliki jumlah komentar dan *likes* warganet terbanyak dalam setiap bulannya.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau berbagai cara yang dipakai untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjanging data penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menggali informasi atau data lebih mendalam (Suwartono, 2014: 41).

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara dalam mengamati, mengumpulkan data atau informasi yang sistematis terhadap obyek penelitian secara langsung maupun tidak langsung (Hardani dkk, 2020: 125). Teknik observasi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data sekunder yaitu dengan mengamati, mencatat konten apa yang sudah diunggah, dalam sehari ada berapa konten yang diunggah, jumlah komentar dan *likes* dari warganet serta mengunduh konten yang diunggah dalam akun instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang yaitu @dkksemarang dalam kurun waktu bulan Maret 2020 hingga Desember 2020 yang berkaitan dengan komunikasi bencana.

b. Wawancara

Menurut Suwartono (2014: 48) wawancara merupakan teknik dalam menjanging informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang akan dipakai adalah jenis wawancara semi terstruktur. Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 77) dalam

wawancara semi terstruktur, peneliti akan mewawancarai dengan daftar pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu per satu diperdalam dengan menggali keterangan lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara untuk memperoleh data primer. Wawancara dilakukan kepada pihak pengelola media sosial instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang yaitu Ira Sulistiana bagian konseptor.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar dan sebagainya. Penggunaan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen atau rekaman (Hardani dkk, 2020: 265).

3.4. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Hardani, dkk (2020: 161-162) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani, 2020: 163) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut meliputi sebagai berikut.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang

menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

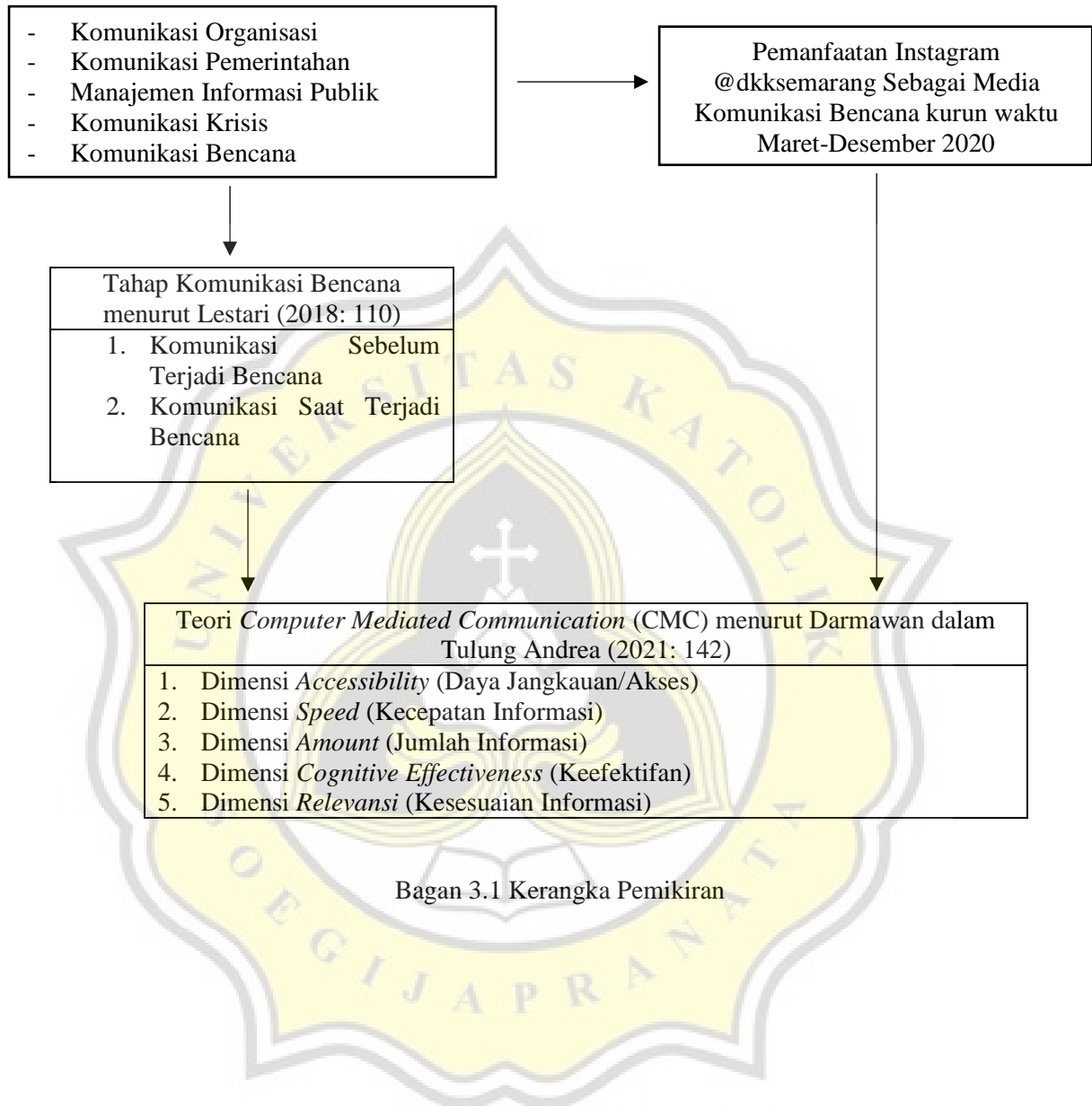
b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir berdasarkan pada uraian sebelumnya atau keputusan yang didapatkan berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif. Simpulan yang dibuat harus selaras dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dijelaskan. Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

3.5. Kerangka Pemikiran



Bagan 3.1 Kerangka Pemikiran